

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode Penelitian diperlukan untuk dapat menentukan arah masalah penelitian mulai dari awal hingga akhir penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) menyebutkan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan naturalistik/kualitatif secara deskriptif di mana penelitian dilakukan di tempat alamiah tanpa memberikan perlakuan karena pengumpulan data bersifat *emic* yakni berdasarkan pandangan dari sumber data dan bukan pandangan peneliti.

(Creswell, 2019) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Hardani dkk (Hardani, 2020) merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu tanpa adanya perlakuan terhadap subjek peneliti.

Ciri khas metode kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan objeknya pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat tertentu.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merujuk pada area atau topik spesifik yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Sugiyono (Sugiyono,2013) mengemukakan bahwa gejala penelitian kualitatif tidak dapat direpresentasikan hanya melalui variabel-variabel penelitian (seperti pada penelitian kuantitatif), sebab gejala itu bersifat holistik (menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan), sehingga keseluruhan

situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas berinteraksi secara sinergis.

Maka untuk dapat mempertajam penelitian, sebuah penelitian kualitatif memerlukan fokus, yakni sebagai domain yang terkait dari situasi sosial yang diteliti sebagai bentuk pembatasan ruang lingkup penelitian. Penentuan fokus ini didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial yang terjadi. Penelitian ini bersifat tentatif yakni penyempurnaan rumusan masalah tetap dilakukan ketika peneliti sudah berada di lapangan. Dengan demikian, yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 supaya bisa lulus tepat waktu.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Dalam konteks penelitian, subjek dan objek merujuk pada dua aspek yang berbeda. Menurut Arikunto (2016:26) dalam (Solihat et al., 2021) mengemukakan subjek penelitian adalah untuk memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat dan data untuk variabel penelitian melekat yang sedang dipermasalahkan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yakni hal/orang yang dipilih dianggap paling tahu dan paling sesuai dengan apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek dan situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Adapun yang menjadi subjek atau sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Sumber Ahli

Sumber ahli dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Ardian Febriansyah (AF) seorang tenaga kerja Universitas Siliwangi di bagian *Help Desk* Kemahasiswaan
- b. Gingin Nugraha (GN) seorang tenaga kerja Universitas Siliwangi di bagian Kemahasiswaan bagian bidikmisi/ beasiswa.

### 2. Sumber Terlibat

Sumber terlibat dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Parhanudin (P) dan Cut Wina Adila (CWA) merupakan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi angkatan 2019.
- b. Bapak Gugum Gumilar, S.Pd., M.Pd (GG) merupakan Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi.
- c. Bapak Kurniawan, S.Pd., MM (K) dan Ibu Iis Aisyah, S.Pd., M.Pd (IA) merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi.
- d. Ibu Ucu Yulianti (UY) merupakan orang tua salah satu mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019

### 3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Spardley dalam (Sugiyono, 2013) populasi/objek penelitian kualitatif dianggap sebagai "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas elemen tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dalam pelaksanaan penelitian, ketiga elemen tersebut beserta dengan peristiwa serta alat pendukungnya dapat diamati secara mendalam. Dan objek dalam penelitian ini adalah data dan informasi yang diungkap dari seluruh subjek penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2013) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alamiah, dan sumber primer serta teknik pengumpulan datanya

diarahkan pada observasi partisipan, wawancara mendetail dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang valid peneliti, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi:

### **1. Observasi**

Menurut Morissan dalam (Suryani,2018) mengemukakan bahwa Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tertentu tanpa campur tangan atau manipulasi yang signifikan dari pihak peneliti. Observasi pada penelitian ini, peneliti hanya mengamati dan merasakan aktivitas informan selama perkuliahan, di antaranya seperti kerap kali ke kampus untuk memastikan ada informasi yang didapatkan terkait keberadaan dosen untuk melakukan bimbingan atau bertemu dengan teman-teman pendidikan ekonomi 2019 untuk saling berdiskusi.

### **2. Wawancara**

Wawancara memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, atau pengetahuan subjek penelitian. Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2013) mendefinisikan wawancara sebagai berikut *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara instruktur yang berupa guide dan sifat wawancara snowball sampling, yaitu dengan menyusun terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, tujuannya agar kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan sistematis dan mendapat hasil yang lebih baik. Wawancara instruktur yang berupa guide berperan sebagai panduan pertanyaan sehingga pertanyaan tersebut akan

berkembang yang memunculkan pertanyaan baru atau biasa disebut dengan snowball sampling. Tahapan wawancara pada penelitian ini meliputi proses pendekatan dengan informan penelitian (mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, orang tua mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, dosen dan ketua jurusan pendidikan ekonomi, serta kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerja sama (BPAPK)). Selanjutnya wawancara dilakukan dalam waktu yang fleksibel/tidak mengikat serta bersifat terbuka.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam konteks penelitian merujuk pada proses mencatat, menyimpan dan melaporkan informasi atau data yang ditemukan selama proses penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa “hasil observasi atau wawancara dianggap lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di Masyarakat dan autobiografi”.

#### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data Menurut Noen Muhadjir (dalam Rijali, 2019) mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

Menurut Stainback dalam (Ambo & Ardianto, 2017:101) “Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan

untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, membaginya menjadi unit-unit, mensintesanya, mengaturnya dalam pola, memilih hal-hal penting yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2013)

Peneliti menggunakan model analisis data, menurut Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2013) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Dengan demikian model analisis yang digunakan peneliti bersifat interaktif dan mencakup tiga aspek yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### **3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data dapat membantu memfokuskan perhatian pada informasi yang paling relevan dan signifikan dalam data. Menurut (Sugiyono, 2013) Mereduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting serta membentuk tema dan pola. Data yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan sangat banyak, tahap selanjutnya data yang terkumpul ditelaah dan dikaji, kemudian data perlu untuk dicatat sebaik mungkin dengan rinci dan teliti menjadi sebuah rangkuman. Dengan demikian data yang direduksi dan diseragamkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain apabila dirasa diperlukan.

Tahap reduksi data dipandu oleh tujuan penelitian yang hendak dicapai, sedangkan yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah berupa temuan. Untuk itu ketika peneliti menemukan sesuatu yang dianggap aneh, asing atau tidak dikenal sebelumnya, maka hal tersebutlah yang penting untuk direduksi. Temuan data pada penelitian ini yaitu, diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang penulis

ajukan. Reduksi data pada penelitian ini meliputi motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi serta hambatan dan solusi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi supaya lulus tepat waktu.

### **3.5.2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah melakukan tahap reduksi data maka tahap selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Menurut Ulber Silalahi (2009:340) dalam (Salmiyah, Emy Rahmawati, 2019) penyajian data merupakan kumpulan berbagai informasi yang tersusun memberi adanya kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, maupun bentuk lainnya. Namun menurut Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2013) *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk naratif akan menghasilkan puluhan, ratusan, bahkan ribuan halaman, sedangkan teks dalam jumlah besar akan melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi. Maka selanjutnya Sugiyono menyarankan untuk melakukan display data selain berupa teks naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jaringan kerja maupun bagan).

Penyajian data ini berguna untuk mempermudah memahami data sesuai dengan kebutuhan peneliti yakni tentang motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di jurusan Pendidikan Ekonomi, serta mengetahui hambatan dan solusi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dalam menyelesaikan studi lulus tepat waktu.

### **3.5.3 Conclusion Drawing/Verification**

Kegiatan analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti berbagai situasi yang terjadi, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan alur, dan proposisi, kesimpulan

yang awalnya samar atau belum pasti dilakukan berbagai tahapan analisis data, maka akan meningkat menjadi lebih jelas dan lebih terperinci. Kesimpulan final yang muncul bergantung pada kelengkapan catatan lapangan, pengkodean, pencarian ulang, kecakapan peneliti dan penyajian data, akan tetapi sering kali kesimpulan ini dirumuskan sejak awal penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2013) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori. Kesimpulan awal pada penelitian ini yakni motivasi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dalam menyelesaikan studi lulus tepat waktu yaitu disebabkan oleh dua faktor, di antaranya terkait kondisi ekonomi keluarga, serta kesadaran pribadi yang timbul karena merupakan tanggung jawab sebagai penerima beasiswa bidikmisi, selain itu hambatan yang dilalui oleh penerima beasiswa bidikmisi yaitu minimnya fasilitas kampus sehingga mahasiswa merasa tidak memadai dalam hal sumber ajar salah satunya buku dan hambatan yang paling dirasakan yaitu keterbatasan waktu dalam mengerjakan skripsi yang harus selesai dalam kurun waktu yang sudah ditentukan yaitu tidak boleh lebih dari empat tahun. Tetapi dalam proses pengerjaan skripsi mahasiswa mengalami kendala seperti, waktu yang seharusnya melakukan penelitian tetapi terkendala oleh beberapa faktor sehingga untuk melakukan penelitian tidak terealisasikan dan hal ini menyebabkan terhambatnya dalam proses pengerjaan skripsi. Untuk solusi yang dilakukan di antaranya, mencari sumber ajar di luar kampus seperti perpustakaan online, maupun perpustakaan kota. Kemudian solusi untuk skripsi yaitu, mahasiswa harus dapat mengatur waktu dengan baik dan semaksimal mungkin sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak bidikmisi sendiri yaitu delapan semester.



### **3.6 Langkah – Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan merujuk pada langkah penelitian menurut Moleong dibagi menjadi 3 tahap.

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan menjelaskan tahap awal peneliti sebelum memasuki tempat yang diteliti yakni dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan di antaranya tahap observasi awal untuk menemukan informasi dan masalah, tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, tahap perancangan penelitian, pengumpulan, penyajian dan reduksi data serta penarikan kesimpulan hingga persiapan perlengkapan untuk melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti harus memahami latar belakang penelitian dengan baik serta mempersiapkan diri guna memulai lapangan penelitian.

#### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan kegiatan pencarian data dan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk kemudian dianalisis secara terus menerus hingga data yang terkumpul dianggap maksimal

#### **3. Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan merupakan tahap tindak lanjut yang bertujuan untuk dapat memberi pertanggungjawaban dalam semua langkah yang diambil dalam proses penelitian. Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan langkah-langkah peneliti metode kualitatif.

### **3.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Universitas Siliwangi Tasikmalaya khususnya mahasiswa/i penerima beasiswa Bidikmisi. Yang beralamatkan Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini dilakukan setelah Seminar Proposal.

